

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN IBU HAMIL TIDAK MELAKUKAN KUNJUNGAN 6X SESUAI STANDAR DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN SM CILEDUG

Muayah¹, Ani²

STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia

e-mail: Yayahpagi@gmail.com, Woodyody909@gmail.com

ABSTRAK

Antenatal Care (ANC) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama kehamilannya dan dilaksanakan sesuai standar pelayanan yang ditetapkan dalam standar pelayanan kebidanan, yang menjadi masalah yaitu kurangnya pencapaian dari target yang ditentukan target K1 98,9%, K4 91% dengan kebijakan program *Antenatal* menetapkan frekuensi kunjungan pelayanan *antenatal* dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil (K1), serta akses dari pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar paling sedikit 6 kali (K6) dengan distribusi 2x pada trimester I yaitu pemeriksaan dokter 1 kali pada trimester 1 untuk skrining kesehatan ibu seutuhnya, termasuk USG terbatas, 1x pada trimester II, dan 3x pada trimester III yaitu pemeriksaan dokter 1x pada trimester 3 untuk skrining persalinan, termasuk USG terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ibu hamil tidak melakukan kunjungan 6x sesuai standar di praktik mandiri bida Hj. SM periode april-juli tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *Deskriptif analitik* dengan rancangan Cross Sectional yang dimulai dari bulan april sampai bulan juli dilakukan terhadap 55 responden ibu hamil yang diambil dengan teknik total sampling, data dikumpul dengan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang berhubungan dengan ibu hamil tidak melakukan kunjungan 6x sesuai standar yaitu tingkat pendidikan ($p = 0,00$), tingkat pekerjaan $p = 0,01$, tingkat pengetahuan ($p = 0,004$), sikap ($p = 0,00$) dan yang tidak berhubungan dengan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) yaitu umur ibu hamil ($p = 0,85$) di Paktek Mandiri Bidan SM Ciledug tahun 2021. Perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama kehamilannya berupa konseling dan penyuluhan arti pentingnya pemeriksaan kehamilan semasa hamil. **Kata kunci : Kunjungan *Antenatal Care* (ANC)**

ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) is a health service provided by health workers to mothers during pregnancy and is carried out according to service standards set out in midwifery service standards, the problem is the lack of achievement of the targets set K1 98.9% K4 91% with policies The Antenatal program stipulates that the frequency of antenatal care visits can be monitored through new visits for pregnant women (K1), as well as access to health services for pregnant women according to the standard at least 6 times (K6) with a distribution of 2x in the first trimester namely 1x doctor's examination in the 1st trimester to screen for complete maternal health, including limited ultrasound, 1x in the II trimester, and 3x in the third trimester, namely 1x doctor's examination in the 3rd trimester for labor screening, including limited ultrasound. This research which aims to determine the factors related to pregnant women not visiting 6 times according to the standards in the independent practice of bida Hj. SM period April-July 2021. The type of research used is descriptive analytical research method with a Cross Sectional design starting from April to July carried out on 55 pregnant women respondents who were taken by total sampling technique, data were collected by questionnaire and analyzed using chi square test. The results showed that the factors related to pregnant women not making 6x visits according to the standard were education level ($p = 0.00$), occupation level $p = 0.01$, knowledge level ($p = 0.004$), attitude ($p = 0,00$) and which are not related to Antenatal Care (ANC) visits, namely the age of pregnant women ($p = 0.85$) at the Mandiri Midwife Midwife SM Ciledug in 2021. It is necessary to improve the quality and quantity of health services provided by health workers for mothers during pregnancy in the form of counseling and counseling on the importance of prenatal care during pregnancy.

Key words : *Antenatal Care (ANC) visits*

Latar Belakang ANC (Antenatal Care) adalah program terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil, dengan tujuan menjaga agar ibu sehat selama kehamilan, persalinan, dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat; proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan, memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan, merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi, dan menurunkan morbiditas ibu dan janin perinatal (Fitrayeni dkk, 2015)

Pemanfaatan pelayanan antenatal care oleh sejumlah ibu hamil di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Hal ini cenderung menyulitkan tenaga kesehatan dalam melakukan pembinaan pemeliharaan kesehatan ibu hamil secara teratur dan menyeluruh, termasuk deteksi dini terhadap faktor risiko kehamilan yang penting untuk segera ditangani. Akan tetapi, komplikasi kehamilan dan persalinan dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan (antenatal care) secara teratur (Riskesdas, 2013)

Petugas kesehatan mampu melaksanakan ANC yang berkualitas apabila ibu hamil melakukan kunjungan ANC dengan teratur sehingga dapat berkontribusi dalam upaya penurunan kematian maternal dan neonatal. Hal tersebut sesuai dengan salah satu program Sustainable Development Goal (SDG's) pada tahun 2030 adalah upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dengan target mencapai 95% atau 70 kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup (KH) (Kemenkes RI, 2018). Cakupan pelayanan antenatal dipantau melalui pelayanan terhadap kunjungan ibu hamil K1 sampai kunjungan K4 dan pelayanan ibu hamil sesuai standar paling sedikit enam kali (K6) (Kemenkes RI, 2020).

Secara nasional target pelayanan kunjungan Antenatal sudah sesuai dengan target pelayanan kunjungan Antenatal Care sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) yaitu 95% pada tahun 2015. Yang menjadi masalah

yaitu kurangnya pencapaian dari target yang ditentukan. Kunjungan pertama (K1) di Indonesia tahun 2014 yaitu target K1 sebesar 97% tetapi pencapaiannya 94,99% dan cakupan pelayanan Antenatal empat kali kunjungan (K4) dengan target K4 sebesar 95%, tetapi pencapaiannya sebesar 86,70%, sedangkan cakupan pelayanan kunjungan antenatal pertama di kota Tangerang 2014 yaitu cakupan K1 sebesar 92,43% meningkat pada tahun 2013 sebesar 96,43% terus meningkat hingga tahun 2014 98,9%. Sedangkan cakupan K4 pada tahun 2012 sebesar 82,8% dan mengalami peningkatan hingga pada tahun 2014 sebesar 91% hal ini menunjukkan semakin membaiknya pelayanan kesehatan ibu hamil (Profil Dinkes Kota Tangerang, 2014) Cakupan K1 di Kecamatan ciledug sebesar 78,99% dan cakupan K4 sebesar 77,70% (Kemenkes, 2015).

Keberlangsungan pemeriksaan kesehatan selama kehamilan dapat dilihat dari kunjungan pertama (K1) hingga kunjungan K4 dengan waktu kunjungan sesuai dengan trimester kehamilan. Cakupan K1 ideal secara nasional adalah 81,6% dan cakupan K4 secara nasional adalah 70,4%. Berdasarkan data tersebut, ditemukan selisih dari cakupan K1 ideal dan K4 secara nasional yang memperlihatkan bahwa terdapat 12% dari ibu yang menerima K1 ideal tidak melanjutkan ANC sesuai standar minimal (K4). Rendahnya K1 menunjukkan bahwa jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat masih perlu ditingkatkan dan rendahnya K4 menunjukkan rendahnya kesempatan untuk menjaring dan menangani risiko tinggi obstetrik (Dhita, 2017).

Cakupan kunjungan ibu hamil (K4) dipengaruhi oleh banyak faktor. Selain kinerja tenaga kesehatan dalam hal ini adalah pelayanan sesuai standar, juga banyak dipengaruhi oleh faktor sosial budaya, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, pengetahuan dan sikap, paritas, umur, serta geografis (Depkes RI, 2001).

Ada banyak faktor-faktor yang menjadi penyebab keadaan tersebut, menurut teori Green dalam Notoatmodjo (2016) terdapat faktor predisposisi (Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan dan Sikap ibu hamil), faktor pemungkin (Sarana dan Prasarana, Transport, Penghasilan keluarga, jarak dan fasilitas kesehatan) dan faktor penguat (Sikap dan perilaku petugas kesehatan, tokoh agama dan tokoh masyarakat) yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang termasuk mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC (Notoatmodjo, 2016).

Hasil survey data awal yang dilakukan peneliti di Praktek Mandiri Bidan SM diperoleh informasi dari 7 orang ibu hamil TM III, 2 orang diantaranya rutin memeriksakan kehamilannya setiap trimester 1 sampai trimester 3 ke pelayanan kesehatan. Sedangkan 5 orang ibu hamil yang lainnya mengatakan bahwa dia tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh petugas kesehatan karena tidak ada keluhan, merasa dirinya sehat karena pada kehamilan yang lalu tidak melakukan kunjungan kehamilan tetapi tidak mengalami komplikasi baik dalam kehamilan, persalinan maupun nifas, mereka akan melakukan kunjungan kehamilan apabila ada keluhan dan tidak

mengetahui standar kunjungan pelayanan antenatal care.

Berdasarkan hal diatas maka penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ibu Hamil Tidak Melakukan Kunjungan 6x Sesuai Standar Di Praktik Mandiri Bidan SM Ciledug Periode April-Juli Tahun 2021”

Metode Penelitian Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita hamil yang usia kehamilan 28 minggu sampai 40 minggu yang datang memeriksakan kehamilannya di PMB SM Ciledug yang berjumlah 55 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April tahun 2021 sampai dengan bulan Juli tahun 2021. Penelitian ini juga dilaksanakan berdasarkan kesepakatan tempat dan waktu oleh peneliti dan responden. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data pada penilaian pengetahuan dan sikap ibu hamil menggunakan kuesioner, sedangkan untuk mengetahui umur, pendidikan, dan pekerjaan adalah dengan melihat buku KIA yang dimiliki.

Hasil Penelitian

Analisis Univariat

Meliputi 6 variabel yaitu, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, Sikap, dan Keteraturan ibu hamil melakukan kunjungan ANC

No.	Variabel	jumlah (n=55)	persentase (%)
	keteraturan ibu hamil melakukan kunjungan		
1	Tidak Teratur	35	63,6
	Teratur	20	36,4
2	Umur		
	Tidak Beresiko	46	83,6

	Beresiko	9	16,4
	Pendidikan		
3	Rendah	36	65,5
	Tinggi	19	34,5
	Pekerjaan		
4	Tidak Bekerja	16	29,1
	Bekerja	39	70,9
	Pengetahuan		
5	Kurang Baik	33	60,0
	Baik	22	40,0
	Sikap		
6	Negatif	41	74,5
	Positif	14	25,5

Berdasarkan tabel diatas dari 55 responden ibu hamil pada kategori Umur mayoritas tidak beresiko sebanyak 46 orang (83.6%), kategori Pendidikan mayoritas berpendidikan rendah sebanyak 36 orang (61.7%), kategori Pekerjaan mayoritas yang bekerja sebanyak 39 orang (70,9%), kategori Pengetahuan mayoritas berpengetahuan kurang baik sebanyak 33 orang (60.0%), kategori Sikap mayoritas dengan sikap yang negatif sebanyak 41 orang (74.5%), dan kategori keteraturan ibu hamil melakukan kunjungan ANC mayoritas melakukan kunjungan tidak teratur sebanyak 35 orang (63.6%).

Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara variabel keteraturan ibu hamil melakukan kunjungan ANC dengan umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan sikap.

1. Umur

Tabel 2 Analisis Bivariat Hubungan Umur dengan Keteraturan ibu hamil melakukan kunjungan di Paktek Mandiri Bidan SM Ciledug Tahun 2021

Umur	<i>kunjungan ANC</i>						p value
	tidak teratur		Teratur		total		
	F	%	f	%	f	%	
Tidak Beresiko (20-35)	27	58,7	19	41,3	46	100,0	0,85
beresiko <20/>35	8	88,9	1	11,1	9	100,0	

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 9 responden yang beresiko mayoritas tidak teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 8 orang (88,9%), dari 46 responden yang tidak beresiko mayoritas tidak teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 27 orang (58.7%). Hasil analisis bivariat dengan menggunakan chi square didapatkan nilai $p=0.85$ ($p>0.05$), menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan kunjungan Antenatal care (ANC).

2. Pendidikan

Tabel 3 Analisis Bivariat Hubungan Pendidikan dengan Keteraturan ibu hamil melakukan kunjungan di Paktek Mandiri Bidan SM Ciledug Tahun 2021

Pendidikan	<i>kunjungan ANC</i>					p-value
	tidak teratur		Teratur		total	
	F	%	f	%	f	
Tinggi	4	21,1	15	78,9	19	0.00
Rendah	31	86,1	5	13,9	36	
					100.0	

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 36 responden yang berpendidikan rendah mayoritas tidak teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 31 orang (86.1%), sementara dari 19 responden yang berpendidikan tinggi mayoritas teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 4 orang (21,1%).

Hasil analisis bivariat dengan menggunakan chi square didapatkan nilai $p= 0.01$ ($p<0.05$) berarti hubungan antara pendidikan dengan kunjungan ANC menunjukkan bahwa ibu yang berpendidikan rendah lebih berpeluang 86,1% tidak teratur melakukan kunjungan ANC dibandingkan ibu yang berpendidikan tinggi.

3. Pekerjaan

Tabel 4 Analisis Bivariat Hubungan Pekerjaan dengan Keteraturan ibu hamil melakukan kunjungan di Paktek Mandiri Bidan SM Ciledug Tahun 2021

pekerjaan	<i>kunjungan ANC</i>					p-value
	tidak teratur		Teratur		Total	
	F	%	f	%	f	
tidak bekerja	5	31,2	11	68,8	16	00.01
bekerja	30	76,9	9	23,1	39	
					100.0	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 16 responden yang tidak bekerja mayoritas tidak teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 11 orang (38,8%), sementara dari 39 responden yang bekerja mayoritas teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 9 orang (23,1%). Hasil analisis bivariat dengan menggunakan chi square didapatkan nilai $p=0.01$ ($p<0.05$) berarti ada hubungan antara pekerjaan dengan kunjungan ANC

4. Pengetahuan

Tabel 5 Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan dengan Keteraturan ibu hamil melakukan kunjungan di Paktek Mandiri Bidan SM Ciledug Tahun 2021

pengetahuan	<i>kunjungan ANC</i>						
	tidak teratur		Teratur		total		p value
	f	%	f	%	f	%	
kurang baik	26	78,8	7	21,2	33	100.0	0.004
Baik	9	40,9	13	59,1	22	100.0	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 33 responden yang berpengetahuan kurang baik mayoritas tidak teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 26 orang (78.8%), sementara dari 22 responden yang berpengetahuan baik mayoritas teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 13 orang (79.1%).

Hasil analisis bivariat dengan menggunakan chi square didapatkan nilai $p=0.004$ ($p<0.05$) berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ANC

5. Sikap

Tabel 6 Analisis Bivariat Hubungan dengan Keteraturan ibu hamil melakukan kunjungan

Sikap	<i>kunjungan ANC</i>						p value	Sikap
	tidak teratur		Teratur		total			
	f	%	f	%	f	%		
Negatif	32	78,0	9	22,0	41	100.0	0.00	
Positif	3	21,4	11	11	14	100.0		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 41 responden yang bersikap negatif mayoritas tidak teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 32 orang (78.0%), sementara dari 14 responden yang bersikap positif mayoritas teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 11 orang (78.6%).

Hasil analisis bivariat dengan menggunakan chi square didapatkan nilai $p = 0.00$ ($p < 0.05$) berarti ada hubungan antara sikap dengan kunjungan ANC.

Pembahasan

Umur Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa responden tidak beresiko (20-35 tahun) berjumlah 46 orang, sementara responden yang beresiko (<20/>35 tahun) berjumlah 9 orang. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan hasil chi square nilai $p = 0.85$ sehingga dapat diartikan tidak ada hubungan umur dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) di Paktek Mandiri Bidan SM ciledug

Suatu hal yang cukup baik karena mayoritas ibu hamil berada dalam kategori umur yang aman untuk hamil, namun masih banyak ibu hamil di usia yang aman sebanyak 27 orang (58.7%) yang tidak melakukan kunjungan antenatal care secara teratur, dalam kategori umur yang beresiko juga bukanlah persentase yang sedikit, sebanyak 8 orang (88,9%) tidak melakukan kunjungan antenatal care tidak teratur, karena umur tersebut sangat berpengaruh terhadap kehamilan. Umur beresiko sangat berpengaruh terhadap kehamilan dan persalinan, besar kemungkinan kehamilan dan persalinan akan mengalami penyulit ataupun komplikasi.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diketahui nilai $p = 0.58$ ($p < 0.05$) maka

H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan umur dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Paktek Mandiri Bidan SM Ciledug tahun 2021.

Pendidikan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa responden berpendidikan rendah berjumlah 36 orang dan sebanyak 31 orang (86.1%) tidak teratur melakukan kunjungan ANC, sementara responden yang berpendidikan tinggi berjumlah 19 orang dan sebanyak 15 orang (78.9%) melakukan kunjungan ANC secara teratur. Diperoleh nilai RP sebesar 4.09 (95%CI=1.69 - 9.86) menunjukkan bahwa ibu yang berpendidikan rendah lebih berpeluang 4.09 kali tidak teratur melakukan kunjungan ANC dibandingkan ibu yang berpendidikan tinggi, hal ini berarti bahwa dengan pendidikan ibu hamil yang rendah maka dapat mempengaruhi kunjungan antenatal care menjadi tidak lengkap. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan hasil chi square nilai $p = 0.00$ sehingga dapat diartikan ada hubungan pendidikan dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) di Paktek Mandiri Bidan SM ciledug.

Dari penjelasan di atas penulis memiliki pendapat bahwa tingkat pendidikan tetap menjadi hal penting dalam pembentukan perilaku yang secara spesifik dapat diimplementasikan pada ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Dimana secara proporsi dari hasil penelitian ini bahwa ibu hamil dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah tidak banyak didalam memanfaatkan Pelayanan kesehatan untuk mendapatkan ANC dibandingkan dengan ibu hamil yang berpendidikan tinggi, hal tersebut dikarenakan dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah kurangnya informasimengenai kesehatannya maka ia tidak tahu mengenai bagaimana cara melakukan perawatan kehamilan yang baik.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diketahui nilai $p=0.00$ ($p<0.05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pendidikan dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) di Paktek Mandiri Bidan SM Ciledug tahun 2021.

Pekerjaan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa responden yang bekerja berjumlah 39 orang, dan sebanyak 9 orang (23.1%) melakukan kunjungan ANC secara teratur, sementara responden yang tidak bekerja berjumlah 16 orang, dan sebanyak 11 orang (68,8%) tidak melakukan kunjungan antenatal care secara teratur. Dalam kategori yang dikatakan bekerja adalah mereka yang melakukan suatu kegiatan untuk mendapatkan nafkah bagi kehidupan pribadi maupun keluarga. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan hasil chi square nilai $p=0.01$ sehingga dapat diartikan ada hubungan pekerjaan dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) di Paktek Mandiri Bidan SM b ciledug.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka penulis berpendapat bahwa pekerjaan berkaitan dengan aktivitasnya sehari-hari sehingga kemungkinan ibu akan sulit mengatur waktu untuk melakukan kunjungan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diketahui nilai $p=0.01$ ($p<0.05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pekerjaan dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) di Paktek Mandiri Bidan SM Ciledug tahun 2021.

Pengetahuan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa responden berpengetahuan kurang baik berjumlah 33 orang dan sebanyak 26 orang (78.8%) tidak teratur melakukan kunjungan antenatal care, sementara responden yang berpengetahuan baik berjumlah 22 orang dan sebanyak 13 orang (79.1%) melakukan kunjungan antenatal secara teratur.

penulis berpendapat bahwa proporsi ibu hamil yang berpengetahuan baik lebih banyak yang memanfaatkan kunjungan ANC dibandingkan responden dengan proporsi pengetahuan yang rendah. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya pengetahuan yang lebih baik responden semakin terbuka untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan, dengan adanya pengetahuan maka responden menjadi semakin memahami terhadap manfaat dari suatu perilaku kesehatan yang akan dilakukannya, dengan demikian akan semakin meningkatkan perilaku ibu dalam upaya menjaga dan melindungi kehamilannya melalui kunjungan antenatal care.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diketahui nilai $p=0.004$ ($p<0.05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) di Paktek Mandiri Bidan SM Ciledug tahun 2021

Sikap

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa responden yang bersikap negative berjumlah 41 orang dan sebanyak 32 orang (78.0%) tidak teratur melakukan kunjungan antenatal care, sementara responden yang bersikap positif

berjumlah 14 orang dan sebanyak 11 orang (78.6%) melakukan kunjungan antenatal secara teratur. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan hasil chi square nilai $p=0.00$ dapat diartikan ada hubungan sikap dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) di Paktek Mandiri Bidan SM ciledug.

maka penulis berpendapat bahwa Sikap sangat mempengaruhi kunjungan ANC ibu. Hal tersebut disebabkan sikap mampu mendorong manusia untuk melakukan sesuatu sehingga mencerminkan bahwa sikap akan mempengaruhi tingkah laku manusia dalam melakukan sesuatu, dan terkadang sikap yang kuat akan membentuk karakter yang disebut prinsip. Orang yang memiliki prinsip untuk selalu hidup sehat, akan mencoba sebaik mungkin dan melakukan apa saja untuk kesehatannya apalagi untuk janin dan ibu hamil sebagai salah satu bagian dari keluarga dan kehidupannya, salah satunya dengan melakukan kunjungan ANC dengan baik.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diketahui nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) di Paktek Mandiri Bidan SM ciledug tahun 2021.

Kesimpulan Hasil analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan ibu hamil tidak melakukan kunjungan 6x sesuai standar yaitu tingkat pendidikan ($p =0,00$), tingkat pekerjaan $p =0,01$), tingkat pengetahuan ($p =0,004$), sikap ($p =0,000$) dan yang tidak berhubungan dengan dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) yaitu umur ibu hamil($p =0,85$), di Paktek Mandiri Bidan SM ciledug tahun 2021.

Saran Untuk instansi kesehatan untuk meningkatkan kunjungan ibu hamil agar bagi Praktek Mandiri Bidan SM disarankan untuk meningkatkan pengetahuan para ibu hamil melalui penyuluhan tentang pentingnya Antenatal Care.

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel yang berhubungan dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) dan dapat dilakukan uji instrumen penelitian dan uji hipotesis, karena dalam penelitian ini secara statistik bermakna.

Daftar Pustaka

1. Arihta.2012. *Pengaruh Motivasi dan Persepsi Ibu Hamil Tentang Risiko Kehamilan Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Simalingkar kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2012*. Medan.
2. Ayu Mandriwati, dkk. 2017. *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berbasis Kompetensi Edisi 3*, Jakarta: EGC
3. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Rujukan,2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
4. Dhita, Rodiani. 2017. Hubungan Kunjungan Antenatal Care dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III. Lampung.
5. Fitriyani, dkk. 2015, *Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran Tahun 2015*. Padang.
6. IBI.2016. *Buku Acuan Midwifery Update* Jakarta : Pengurus Pusat Ikatan Bida Indonesia.
7. IKAPI. 2010. *Buku Saku Asuhan Kebidanan Varney Edisi 2*, Jakarta: EGC.
8. Kemenkes.2015 (a).*Profil Kesehatan Indonesia*, Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
9. Kemenkes RI, 2020a. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
10. _____, 2020b. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta

11. Kurnia, dkk.2013. *Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kunjungan Antenatal Care*.Mojokerto.
12. Lalita Elisabeth M.F, 2013. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*, Bogor: IN MEDIA.
13. Morgan, Margery. 2013. *ABC Asuhan Antenatal Edisi 4*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
14. Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
15. Padila. 2014. *Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : Nuha Medika.
16. Prawirohardjo, S.2014. *Ilmu Kebidanan. Edisi Keempat*. Jakarta: Bina Pustaka.
17. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
18. Romauli, S. 2015. *Asuhan Kebidanan 1*. Yogyakarta: Muha Medika.
19. Rukiyah, A.Y, dan Yulianti, Lia. 2013. *Asuhan Kebidanan 1 kehamilan*, Jakarta Timur: Cv. Trans info Media.
20. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta, CV
21. Vinny, dkk.2016,*Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado Tahun 2016*. Manado.
22. Walyani, E. S, dan Purwoastuti, E. T.2017. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
23. Wawan dan Dewi, 2017.*Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.